

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek pro-THA Farma selama 5 minggu yaitu pada tanggal 30 Mei hingga 2 Juli 2022 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama kegiatan, calon apoteker dapat mengetahui tugas dan tanggungjawab seorang apoteker yang dibutuhkan dalam kegiatan kefarmasian di apotek dan mampu secara aktif memberikan pelayanan kefarmasian pada pasien melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan mampu memberikan pelayanan swamedikasi.
2. Selama kegiatan, calon apoteker dibekali dengan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai secara nyata di apotek di mulai dari kegiatan perencanaan pengadaan sampai dengan pencatatan dan pelaporan.
3. Selama kegiatan, calon peserta memperoleh kesempatan untuk dapat melihat dan belajar untuk melakukan kegiatan pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek baik melalui segi kefarmasian ataupun managerial.
4. Selama kegiatan, calon apoteker dapat mengenal dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional, disiplin dan berwawasan luas dalam dunia kerja.
5. Selama kegiatan, calon apoteker mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh pada bangku perkuliahan dalam keadaan sebenarnya di lapangan, selain menumbuhkan rasa percaya diri hal

tersebut juga membantu peningkatan *soft skills* calon apoteker dalam berinteraksi dan melayani pasien dengan baik dan benar.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek pro-THA Farma, maka disarankan:

1. Calon apoteker dapat membekali diri sebelum melaksanakan PKPA di apotek mengenai perundang-undangan serta regulasi terbaru baik dalam hal perijinan maupun mengenai sistem pelaporan di apotek.
2. Calon apoteker dapat membuat dan menuliskan Pelayanan Informasi Obat (PIO) dalam suatu lembar/formulir khusus saat melayani pasien.
3. Calon apoteker dapat berperan lebih aktif dan lebih cepat tanggap dalam menjalankan PKPA sehingga memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih serta mencapai kompetensi yang diinginkan.
4. Pemberian KIE pada pasien mengenai penggunaan obat yang tepat dapat ditingkatkan supaya pasien memperoleh informasi dan edukasi yang tepat sehingga efek terapi yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.
5. Apotek pro-THA Farma dapat meningkatkan penggunaan *Patient Medication Record* (PMR) sehingga dapat memudahkan monitoring terapi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- American Society of Health System Pharmacists, 2011, *AHFS Drug Information*, United States of America.
- Anonim, 2020, *MIMS Petunjuk Konsultasi Indonesia Edisi 20*, PT Bhuna Ilmu Populer, Jakarta.
- BNF, 2022, *British National Formulary 83th Edition*, BMJ Group, London.
- DrugBank Online, 2022, Metamizole, diakses pada tanggal 4 Juli 2022. <https://go.drugbank.com/drugs/DB04817>.
- Focsa, A., Sava, A., Ababeri, A., Apotrosoaei, M., 2021, Drug Interactions in Gastrointestinal Disorder Therapy, *Pharmaceutical Practice*, **14(1)**: 25-29.
- ISO, 2019, *Informasi Spesialite Obat Indonesia Volume 52*, ISFI, Jakarta.
- Jasiecka, A., Maślanka, T., and Jaroszewski, J. J., 2014, Pharmacological Characteristics of Metamizole, *Polish journal of veterinary sciences*, **17(1)**: 207–214.
- Kasper, R., Christensen, P.K., Hansen, B.V., Cartensen, B., Parving, H.H., 2020, *Optimal Dose of Candesartan for Renoprotection in Type 2 Diabetic Patients with Nephropathy: a Double-Blind Randomized Cross-Over Study*, *Diabetic Care*, **26(1)**: 150-155.
- Katzung, B. G., 2018, *Basic & Clinical Pharamcology* 14th ed., McGraw Hill Companies, California.
- Kementerian Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Kementerian Kesehatan RI, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- National Center for Biotechnology Information, 2022, PubChem Compound Summary for CID 2132, Ambroxol, diakses pada tanggal 3 Juli 2022. <https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/Ambroxol>.
- Presiden RI, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Jakarta.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*, 36th ed., The Pharmaceutical Press, London.